

Penggunaan Lirik Lagu Berbahasa Inggris dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Siswa

Elizabeth Meiske Maythy Lasut*¹, Amelia Melisa Assa²

¹English Department, Universitas Klabat, Manado, Indonesia

²Non-formal Education, Universitas Klabat, Manado, Indonesia

e-mail: *elizabethmmlasut@unklab.ac.id, 11110762@student.unklab.ac.id

Abstract

The use of English song lyrics to improve students' English language skills at the elementary level is interesting to be investigated. This quantitative-descriptive research illustrates the benefits that Airmadidi Adventist Elementary School students can gain through learning using English song lyrics. By involving 60 sixth grade elementary school students as respondents, data was collected through a questionnaire regarding the use of song lyrics which was distributed to students. Data analysis was carried out using statistical means of average values and the results obtained showed that the use of English song lyrics during learning was useful in improving listening skills, the ability to pronounce vocabulary accurately and correctly, as well as the ability to increase students' vocabulary. With the results obtained, it can be concluded that learning English becomes more optimal if it is accompanied by using English song lyrics in learning. That is why, it is recommended for English subject teachers to integrate the use of English song lyrics when teaching subject matter because of the benefits students can get in improving their ability to listen and pronounce English vocabulary, and even increase their vocabulary.

Keywords – English song lyric, language ability improvement, elementary students

Abstrak

Penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris bagi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris siswa pada jenjang pendidikan dasar menarik untuk diteliti. Penelitian kuantitatif-deskriptif ini menggambarkan manfaat apa saja yang dapat diperoleh siswa SD Advent Airmadidi lewat pembelajaran yang menggunakan lirik lagu berbahasa Inggris. Dengan melibatkan 60 orang siswa SD kelas VI sebagai responden, data terkumpul melalui kuesioner tentang penggunaan lirik lagu yang dibagikan kepada siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat statistik nilai rerata dan diperoleh hasil bahwa penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris selama pembelajaran bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan mendengar, kemampuan pengucapan kosakata dengan tepat dan benar, serta kemampuan penambahan perbendaharaan kosakata siswa. Dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih maksimal apabila disertai dengan penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris dalam pembelajaran. Itu sebabnya, disarankan kepada para guru mata Pelajaran Bahasa Inggris untuk mengintegrasikan penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris ketika mengajarkan materi pelajaran karena manfaat yang dapat diperoleh siswa dalam meningkatkan kemampuan mendengar dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris, bahkan menambah perbendaharaan kosakata mereka.

Kata kunci – penggunaan lirik lagu, peningkatan kemampuan berbahasa, siswa sekolah dasar

PENDAHULUAN

Kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris yang dikaitkan dengan beragam faktor telah diteliti oleh para pemerhati dunia Pendidikan, baik secara global maupun nasional sejak satu dekade yang telah berlalu. Beberapa dari mereka menjelaskan bahwa masih kurang menariknya proses pembelajaran yang difasilitasi oleh guru menjadi salah satu faktor penyebabnya (Muhammad, et.al, 2018; Kusnierek, 2016; Akbari, 2015). Secara terpisah, hasil penelitian mereka menggambarkan bahwa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas siswa terkadang merasa aktifitas pembelajaran sangat membosankan. Masih kurangnya interaksi antara guru dan siswa di saat guru menyampaikan materi pelajaran, apa lagi jikalau guru tersebut hanya mengandalkan buku teks semata, tanpa adanya kreatifitas dari guru dan penjelasan yang komprehensif, siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan. Sistem pengajaran bahasa Inggris di sekolah juga dinyatakan menjadi salah satu faktor penyebabnya, karena belajar bahasa Inggris dimulai bukan sedari dini melainkan saat siswa sudah berada di jenjang pendidikan menengah. Selain itu, kurangnya upaya guru dalam mempromosikan pentingnya kemampuan berbahasa Inggris baik dalam berbicara, mendengar, membaca dan menulis di kelas turut berkontribusi pada masih kurang tertariknya siswa pada keinginan untuk mempelajari bahasa Inggris. Padahal dengan menerapkan metode mengajar lebih menarik dan interaktif, guru dapat meningkatkan ketertarikan dan perhatian siswa dalam mempelajari bahasa Inggris, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan audio sebagai media belajar bagi siswa di kelas.

Telah dinyatakan bahwa pemanfaatan audio sebagai media belajar merupakan salah satu sarana dalam menunjang ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris, yaitu melalui mendengarkan lirik lagu berbahasa Inggris. Penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris sebagai bagian dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara yang efektif untuk merangsang peran aktif siswa dalam belajar bahasa Inggris. Terdapat manfaat yang dapat diperoleh siswa lewat terlibat langsung dalam proses belajar ini karena dengan mendengar lirik lagu bahasa Inggris yang dinyanyikan akan melatih kemampuan siswa dalam keterampilan berbahasa Inggris dalam mendengar kata-kata yang masih asing di pendengaran mereka (Yamin, 2017). Dengan mendengar, mereka akan mencoba untuk menyebutkan secara berulang-ulang kata yang telah mereka dengar, dan berupaya agar kata yang disebutkan pengucapannya akan serupa dengan apa yang telah mereka dengar sebelumnya. Dengan menyebutkan berulang-ulang, keterampilan dalam pengucapan kata yang benar pun dapat dikuasai oleh siswa (Ningrum, 2014). Tidak hanya itu, tentunya tujuan yang paling diharapkan dengan mendengarkan lirik lagu berbahasa Inggris adalah kemampuan mereka dalam memahami arti kata yang didengarkan tersebut (Ningsih & Rohman, 2018). Keinginan untuk memahami arti kata dalam bahasa Inggris diharapkan dapat terpenuhi dengan aktifitas mendengarkan lirik lagu berbahasa Inggris.

Lirik lagu merupakan untaian kata berirama yang memiliki arti dan dapat digunakan sebagai media belajar bagi siswa. Lirik lagu yang dimaksud tersebut salah satunya adalah lirik lagu berbahasa Inggris. Lirik lagu berbahasa Inggris disebutkan dapat digunakan oleh siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka (Kusnierek, 2016). Kemampuan berbahasa Inggris dalam hal ini lebih ditekankan kepada kemampuan untuk memahami arti kata dalam lirik lagu berbahasa Inggris. Karena jika siswa belajar bahasa Inggris, maka salah satu aspek yang perlu dikuasai adalah arti dari kata dalam bahasa Inggris itu sendiri (Ningrum, 2014), selain dari bagaimana cara pengucapan serta penulisan yang benar dari kosakata tersebut. Terlebih lagi, dengan mendengar lirik lagu berbahasa Inggris yang dinyanyikan, siswa pun dapat melatih pengucapan kosa kata tersebut karena ketika siswa belajar bahasa Inggris dengan menggunakan lirik lagu berbahasa Inggris, tentunya siswa juga akan diajarkan bagaimana cara mengucapkan dengan baik dan benar kata yang ada di dalam lirik lagu tersebut. Pada akhirnya, siswa juga akan tahu bukan hanya bagaimana mengucapkan kata-kata tersebut, siswa bahkan mampu

berbicara menggunakan bahasa Inggris karena keterampilan mendengar berkaitan erat dengan keterampilan berbicara (Muttaqin, Hambali, & Hayati, 2016).

Penggunaan lirik lagu bahasa Inggris dalam proses pembelajaran bahasa Inggris merupakan bagian penting dalam mengembangkan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Inggris. Mendengarkan lagu yang dimainkan dengan menggunakan alat music menjadi cara yang menyenangkan bagi siswa untuk belajar konsep bahasa. Cara ini menarik dan digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Inggris karena siswa merasa senang, bersemangat, tidak cepat bosan, dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai (Kusnierek, 2016). Lagu dengan lirik berbahasa Inggris dapat membantu siswa menghafal sesuatu dan membantu mereka mengingat kembali informasi dengan cara yang relative mudah, karena ciri penting dari sebuah lagu salah satunya adalah adanya pengulangan penyebutan beberapa kata atau kalimat (Dzanic & Pejic, 2016). Tidak hanya itu, menurut Prakoso, Hannifah, dan Maizora (2017) lagu dengan lirik berbahasa Inggris dapat meningkatkan konsentrasi orang yang mendengarkan lagu tersebut. Terlebih lagi, Manurung dan Yana (2018) menekankan bahwa ketika pembelajaran bahasa Inggris dibawakan oleh guru dengan cara yang menyenangkan, yaitu dengan menperdengarkan lirik lagu berbahasa Inggris kepada siswa, maka kemampuan siswa untuk mengingat kosakata yang dipelajari akan terbantukan, sehingga perbendaharaan kosakata pun semakin bertambah. Dengan demikian, penggunaan lirik lagu bahasa Inggris dianggap oleh peneliti merupakan sumber belajar bahasa Inggris yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Saat ini, dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti didapati bahwa pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah di jenjang Pendidikan dasar pelaksanaannya lebih banyak dilakukan melalui pengajaran satu arah, dari guru kepada siswa secara monoton dengan mengandalkan buku teks yang disiapkan oleh pihak sekolah. Dari wawancara yang dilakukan kepada guru maupun siswa di sekolah-sekolah tersebut, diketahui bahwa hanya sebagian kecil dari guru yang ada yang pernah mencoba melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan lagu dengan lirik berbahasa Inggris di kelas. Menyadari pentingnya penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris bagi siswa dalam menguasai pelajaran bahasa Inggris mendorong peneliti untuk memperoleh jawaban sejauh mana pembelajaran dengan menggunakan lirik lagu berbahasa Inggris diterapkan oleh guru di kelas. Itu sebabnya dilakukan sebuah penelitian yang berjudul Penggunaan Lirik Lagu Berbahasa Inggris bagi Peningkatan Kemampuan Mendengar, Pengucapan, dan Penguasaan Kosakata Siswa SD Advent Airmadidi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu persepsi siswa tentang lagu bahasa Inggris sebagai media pembelajaran, dan manfaat mendengarkan lirik lagu berbahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan mendengar dan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Guna mencapai tujuan tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah berikut ini: 1) apakah pembelajaran menggunakan lirik lagu berbahasa Inggris di kelas meningkatkan kemampuan mendengar kosakata berbahasa Inggris siswa, 2) apakah pembelajaran menggunakan lirik lagu berbahasa Inggris meningkatkan kemampuan pengucapan kosakata dari siswa SD Advent Airmadidi, dan 3) apakah pembelajaran menggunakan lirik lagu berbahasa Inggris meningkatkan perbendaharaan kosakata siswa SD Advent Airmadidi. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberi informasi yang dibutuhkan oleh para guru bahasa Inggris di jenjang pendidikan dasar sehingga pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media belajar yang tepat dapat diwujudkan. Diharapkan pula bahwa dengan mengetahui secara terperinci pengalaman belajar seperti apa yang dianggap bermanfaat oleh siswa selama pembelajaran bahasa Inggris di kelas berlangsung, maka kebutuhan siswa untuk dapat meningkatkan penguasaan mendengar dan penguasaan kosakata bahasa Inggris dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif-deskriptif. Metode deskriptif diterapkan untuk dapat memecahkan masalah actual, mengklasifikasikan, menganalisis, dan selanjutnya memaparkan kondisi sebenarnya dari akibat adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dan apa yang terjadi di lapangan (Huri, 2017). Data penelitian diperoleh dalam bentuk angka untuk diinterpretasikan sehingga penelitian ini disebutkan sebagai penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017). Peneliti memilih desain penelitian ini karena peneliti ingin memberikan gambaran sejauh mana penggunaan lirik lagu bahasa Inggris bagi peningkatan kemampuan berbahasa siswa. Penelitian ini dibatasi hanya pada penggunaan lagu berbahasa Inggris yang difasilitasi oleh guru selama pembelajaran di kelas berlangsung. Peneliti tidak meneliti penggunaan lagu bahasa Inggris yang dilakukan siswa di luar kelas. Populasi penelitian ini adalah siswa SD Advent Airmadidi kelas 6 sejumlah 60 orang. Yang dimaksudkan sebagai populasi disini adalah keseluruhan data (Arifin, 2014) dari penelitian ini. Siswa SD Advent Airmadidi kelas VI merupakan siswa yang akan beralih ke jenjang berikutnya ke tingkat SMP, dengan tingkat kesulitan belajar yang relative akan lebih sukar. Sehingga, informasi mengenai proses pembelajaran yang dibutuhkan siswa akan dibutuhkan guna mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran di jenjang yang lebih tinggi. Peneliti memilih salah satu sekolah, dari sekian banyak sekolah dasar yang ada di wilayah Kabupaten Minahasa Utara, sebagai lokasi pelaksanaan penelitian, di mana guru mata Pelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut pernah menggunakan lirik lagu berbahasa Inggris saat mengajar bahasa Inggris kepada para siswa. Itu sebabnya, *Convenient Sampling* digunakan sebagai teknik dalam menentukan sekolah mana yang dijadikan sumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, serta siswa kelas berapa yang pernah mengalami kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan lagu yang kemudian menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan sebuah instrumen dalam bentuk kuesioner untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Instrumen tersebut mengukur tingkat penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris dalam pembelajaran berdasarkan pandangan siswa. Instrumen disusun oleh peneliti dengan berpatokan pada teori Engh (2013) tentang penggunaan lirik berlagu bahasa Inggris dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai media belajar dalam meningkatkan kemampuan mendengar, pengucapan dan penguasaan kosakata siswa. Kuesioner tersebut terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan menyediakan lima pilihan jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sebelum didistribusikan kepada responden, uji coba instrumen penelitian perlu dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kelayakan baik dari segi validitas dan juga reliabilitasnya. Pada uji validitas, peneliti mendapatkan hasil bahwa dari 20 butir pertanyaan, terdapat satu item yang tidak valid. Selanjutnya, pada uji reliabilitas, dari 19 butir pertanyaan yang diuji tersebut, diperoleh nilai 0,89 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,7 yang menjadi syarat reliabilitas sebuah instrumen penelitian (Sugiyono, 2017). Sesuai dengan ketentuan tersebut, maka dengan nilai Cronbach Alpha > 0,7, instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Jawaban dari responden tersebut didasari oleh situasi yang telah dialami oleh para partisipan selama proses pembelajaran berlangsung.

Data dianalisa dengan menggunakan aplikasi statistik *Mean* atau nilai rerata, untuk menjawab rumusan masalah apakah pembelajaran menggunakan lirik lagu berbahasa Inggris dilakukan oleh guru sebagai media belajar di kelas meningkatkan kemampuan mendengar kosakata berbahasa Inggris siswa, apakah pembelajaran menggunakan lirik lagu berbahasa Inggris meningkatkan kemampuan mengucapkan kosakata siswa, dan apakah pembelajaran menggunakan lirik lagu berbahasa Inggris meningkatkan penguasaan kosakata siswa SD Advent Airmadidi. Dalam menginterpretasikan persepsi siswa tentang penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas, peneliti menggunakan 5 Likert's Scale dengan kriteria sebagai berikut: 1.0 – 1.4 berarti

sangat kurang bermanfaat, 1.5 – 2.4 berarti kurang bermanfaat, 2.5 – 3.4 berarti cukup bermanfaat, 3.5 – 4.4 berarti bermanfaat, dan 4.5 – 5.0 berarti sangat bermanfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik Lagu Berbahasa Inggris bagi Peningkatan Kemampuan Mendengar Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VI SD Advent Airmadidi

Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mencari tahu nilai rerata (*Mean Score*) tentang penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris sebagai media belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas bagi peningkatan kemampuan mendengar kosakata bahasa Inggris berdasarkan pandangan siswa. Tabel 1 menampilkan hasil analisis data dimana nilai rerata yang didapatkan dari pandangan siswa tentang penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris sebagai media belajar adalah 3.8. Dengan nilai rata-ratanya berada di antara 3.5 – 4.4 pada Skala Likert, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris sebagai media belajar dinilai bermanfaat bagi peningkatan kemampuan mendengar kosakata Bahasa Inggris siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas bagi siswa kelas VI SD Advent Airmadidi.

Tabel 1. Nilai Rerata Penggunaan Lirik Lagu Berahasa Inggris bagi Peningkatan Kemampuan Mendengar Siswa

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lirik Lagu Berbahasa Inggris bagi Peningkatan Kemampuan Mendengar	60	2.17	4.83	3.8889	.61115
Valid N (listwise)	60				

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media belajar bahasa Inggris yang dapat memberi manfaat kepada siswa adalah melalui penggunaan lirik lagu. Shakerian et.al (2016) menemukan bahwa lingkungan yang multistimulan dapat membangun antusias siswa untuk belajar. Tidak terjadi monotonitas selama berlangsungnya pembelajaran sebagaimana sering dialami oleh siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas. Sekalipun lagu berlirik bahasa Inggris itu diputar berulang-ulang, para siswa tidak akan merasa bosan karena lirik lagu berisi informasi yang dibutuhkan siswa bagi kemajuan belajarnya. Lagu tidak hanya berisi campuran berbagai nada, tapi lagu tersebut juga terdiri dari berbagai lirik yang memberikan atau menciptakan makna di dalamnya (Kusnierek, 2016). Lirik lagu juga memiliki pola bahasa yang dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan dari siswa (Dzanic & Pejic, 2016), mengandung rincian informasi yang digunakan oleh sang penyair untuk menyampaikan pesan yang bermakna. Dengan mendengarkan lirik lagu yang dinyanyikan, siswa yang memiliki gaya belajar lebih condong kepada aktifitas mendengar akan lebih termotivasi (A'yun & Andayani, 2019).

Mendengarkan lagu berlirik bahasa Inggris adalah salah satu cara yang bisa dijadikan langkah awal untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada siswa lewat proses pembelajaran mendengarkan sebelum siswa menunjukkan kemampuannya dalam berbicara. Menurut Setyandari (2015), siswa bisa mengetahui dan memahami kata-kata yang didengarnya dengan baik dan benar lewat lagu. Mereka menjadi terbiasa mendengarkan tekanan kata, intonasi maupun ritme dalam lagu dan mampu membedakan ketiganya dalam setiap lagu yang mereka dengar. Oleh karena itu, mendengarkan lagu

bahasa Inggris juga bisa menjadi sumber belajar bahasa karena tujuannya membuat pendengarnya mengerti dan fokus pada maksud atau arti dari bahasa tersebut. Dengan demikian, ketika siswa menjadi fokus dengan pelajaran yang sedang mereka ikuti ini, siswa akan menjadi aktif saat sedang mendengarkan lagu dari pada menunggu sampai pelajaran berakhir untuk melakukan sesuatu. Ini membuat para siswa tetap sibuk dan mencegah kebosanan saat pelajaran sedang berlangsung. Dan ini tentunya akan menghasilkan proses pembelajaran yang asik dan menyenangkan karena siswa tidak diberi kesempatan untuk merasa bosan.

Tidak hanya itu, ketika lagu bahasa Inggris digunakan dalam proses belajar bahasa Inggris, siswa didalam kelas dapat mendorong keterlibatan siswa lainnya yang sebelumnya sama sekali asing dengan pembelajaran bahasa Inggris. Mereka akan saling berkomunikasi dengan teman sebaya, mendiskusikan lirik lagu yang baru saja mereka dengarkan sehingga terciptalah ekspresi kelas yang diharapkan. Akan semakin sering mereka mendengar kosakata yang baru mereka pelajari melalui komunikasi yang intensif di kelas di saat pelajaran tengah berlangsung, maupun setelah pelajaran di kelas usai, akan lebih besar manfaat yang mereka dapatkan. Metode belajar mengajar menjadi lebih produktif (A'yun & Andayani, 2019). Sebagai manfaat tambahan yang dapat dirasakan oleh siswa maupun oleh guru adalah suasana kelas yang menyenangkan akan tercipta, karena siswa menyatakan bahwa mereka merasa senang dan bahagia ketika mengikuti pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Dengan suasana yang menyenangkan tersebut maka siswa pun berkeinginan untuk lebih giat lagi belajar bahasa Inggris (Alefeshat, 2019). Diakui pula bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan mendengarkan lagu dengan lirik lagu berbahasa Inggris dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa (Coyle & Gracia, 2014). Sejalan dengan hal tersebut, lirik lagu yang dinyanyikan dianggap praktis karena selain menghibur, lirik lagu juga kaya akan kosakata baru. Cevikbas et al (2018) juga membuktikan bahwa lirik lagu yang dinyanyikan dan didengar oleh siswa menjadi alat pedagogi yang ampuh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Lirik Lagu Berbahasa Inggris bagi Peningkatan Kemampuan Pengucapan Kosakata dari Siswa Kelas VI SD Advent Airmadidi

Analisis data dilakukan untuk menentukan nilai rerata tentang penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris bagi peningkatan kemampuan pengucapan kosakata bahasa Inggris dari siswa. Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai rerata yang diperoleh adalah 3.8. Jika nilai rerata berada di interval antara 3.5 – 4.4 pada skala Likert, maka dapat disimpulkan bahwa menurut pandangan para siswa, lirik lagu berbahasa Inggris juga bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan pengucapan kosakata bahasa Inggris siswa kelas VI SD Advent Airmadidi.

Tabel 2. Nilai rerata Penggunaan Lirik Lagu Berbahasa Inggris bagi Peningkatan Kemampuan Pengucapan Kosakata Siswa

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lirik Lagu Berbahasa Inggris bagi Peningkatan Kemampuan Pengucapan Kosa Kata	60	1.75	5.00	3.8521	.61474
Valid N (listwise)	60				

Dengan hasil yang diperoleh tersebut maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa mengucapkan kosakata berbahasa Inggris dengan benar dan lancar diperoleh melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris. Setelah siswa memiliki kemampuan mendengarkan bahasa Inggris, maka berbicara bahasa Inggris adalah salah satu cara siswa dalam menyampaikan maksud dan tujuan mereka dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Untuk itu, siswa juga harus belajar cara pengucapan kosakata bahasa Inggris. Lewat lagu dengan lirik bahasa Inggris, siswa bisa mengetahui bagaimana cara mengucapkan dan bunyi dari suatu suku kata, kata bahkan kalimat. Engh (2013) menegaskan bahwa cara yang lebih baik dan lebih cepat mengajarkan bunyi dari suatu bahasa adalah dengan mendengarkan lirik lagu dinyanyikan dan mencoba mengikuti pengucapannya karena tentunya sebelum siswa bisa menyanyikan suatu lagu, pastilah akan diajarkan terlebih dahulu bagaimana mengucapkan suatu kata, dan bagaimana menyanyikannya. Dalam proses pembelajaran ini, siswa akan merasa senang menyanyikan lagu tersebut karena mereka sudah dilatih terlebih dahulu bagaimana mengucapkan tiap kata yang ada di lagu tersebut.

Penelitian selanjutnya juga menunjukkan hasil berupa manfaat yang diperoleh melalui penggunaan lagu dengan lirik berbahasa Inggris bagi pengucapan siswa. Ahna (2019) mencatat bahwa lagu dengan lirik berbahasa Inggris adalah sumber belajar yang efektif untuk mengajarkan pengucapan kosakata dan guru percaya bahwa lagu dengan lirik berbahasa Inggris akan membantu mereka dalam memberikan contoh pengucapan kata secara akurat. Hal ini diakui siswa karena mereka mendengar contoh pengucapan kosakata tersebut dari penutur asli. Tidak disangkal bahwa, bagaimanapun masih terdapat guru yang tidak yakin dengan kemampuan mereka akan pengucapan kosakata secara benar. Dengan adanya lagu berserta liriknya, guru terbantuan dalam memberikan pembelajaran yang tepat bagi siswa. Dzanic dan Pejic (2016) mengungkapkan bahwa dengan pola bahasa yang dimiliki oleh sebuah lagu dengan lirik maka siswa dapat belajar serta meningkatkan kemampuan pengucapan dan ritme dalam serangkaian kalimat. Selain itu, walaupun sebagian guru atau siswa menganggap bahwa penggunaan lagu hanya sebagai pemanasan atau pengisi waktu, namun inti dari materi pelajaran yang akan diberikan dapat diintegrasikan dalam sebuah lagu. Penelitian lainnya bahkan menunjukkan besarnya peran lagu bagi pencapaian siswa dalam pengucapan kosakata (Rahmawati & Yunus, 2020). Kosakata bahasa Inggris diperkenalkan kepada para siswa melalui sebuah lagu. Dengan menerapkan cara ini, pada akhirnya didapati adanya peningkatan hasil belajar di Siklus terakhir, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan lagu dengan lirik bahasa Inggris meningkatkan kemampuan pengucapan siswa kelas VI SD Advent Airmadidi.

Lirik Lagu Berbahasa Inggris bagi Peningkatan Perbendaharaan Kosakata dari Siswa Kelas VI SD Advent Airmadidi

Untuk rumusan masalah yang ketiga, penulis masih menggunakan metode deskriptif untuk mencari nilai rerata tentang penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris bagi peningkatan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris siswa. Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai rerata yang diperoleh melalui pandangan siswa tentang penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris bagi peningkatan perbendaharaan kosakata mereka adalah 3,9. Nilai ini berada di antara 3.5 – 4.4 pada Skala Likert, sehingga dapat dikatakan bahwa, penggunaan lirik lagu bahasa Inggris bermanfaat bagi peningkatan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas VI SD Advent Airmadidi.

Tabel 3. Nilai Rerata Penggunaan Lirik Lagu Berbahasa Inggris bagi Penguasaan Perbendaharaan Kosakata Siswa

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lirik Lagu Berbahasa Inggris bagi Peningkatan Perbendaharaan Kosa Kata Valid N (listwise)	60	1.33	5.00	3.9056	.67534

Telah diakui oleh siswa adanya manfaat yang mereka peroleh dalam penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris dengan bertambahnya perbendaharaan kosakata yang mereka miliki. Untuk dapat berbahasa Inggris serta memahami arti kata dengan benar dan tepat, siswa perlu memperbanyak perbendaharaan kosakata bahasa Inggris mereka. Ketika proses belajar bahasa Inggris menggunakan lagu ber lirik bahasa Inggris sebagai media belajar, tentunya siswa akan diajarkan terlebih dahulu arti dari kata yang mereka tidak ketahui artinya di dalam lagu tersebut. Akan sukar bagi siswa untuk mencari tahu sendiri arti dari serangkaian kata yang ia dengarkan tanpa adanya penjelasan dari guru (Miranti, Englina, & Hapsari, 2015) saat belajar bahasa Inggris. Bahkan lewat penelitian dari Ningsih dan Rohman (2018) ditemukan bahwa penggunaan lagu ber lirik bahasa Inggris dalam proses pembelajaran bahasa Inggris akan menstimuli siswa untuk turut mengucapkan setiap lirik yang mereka dengar, sesuai dengan irama yang dihasilkan oleh lagu tersebut dan tanpa sadar setiap kata yang mereka ucapkan akan menghasilkan makna yang dimengerti artinya oleh mereka.

Dalam penelitiannya, Zamin et al (2020) mengamati tentang penggunaan lagu terhadap peningkatan jumlah kosakata yang dikuasai oleh siswa. Ditemukan bahwa penggunaan lagu yang didengar secara berulang-ulang dapat meningkatkan perolehan kosakata. Penggunaan lagu menghadirkan perasaan yang menyenangkan kepada siswa saat mempelajari frase baru. Serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ridhyatullah et al (2020) dan Amalia et al (2019) yang fokus penelitiannya juga pada peran lagu dalam meningkatkan perbendaharaan kosakata siswa. Dibuktikan bahwa berbagai jenis lagu ber lirik bahasa Inggris mempengaruhi kesanggupan siswa untuk mengingat arti dari sejumlah kata dan pada akhirnya dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris. Terlebih lagi, lagu ber lirik bahasa Inggris dapat membantu siswa untuk memahami dan mengerti dari lirik di lagu itu dan dengan sendirinya kata-kata yang mereka ketahui artinya akan semakin banyak pula. Dengan kata lain, ketika siswa dapat mengingat tiap kata yang ada pada lirik lagu, maka di saat itulah perbendaharaan kata siswa pun semakin bertambah.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang diperoleh adalah penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris bermanfaat bagi para siswa. Manfaat yang diperoleh diakui oleh para siswa dilihat dari peningkatan kemampuan mereka dalam mendengarkan kosakata berbahasa Inggris. Begitu pula dalam hal pengucapan kosakata, para siswa pun mengakui adanya peningkatan kemampuan dimana mereka lebih mampu mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan benar dan tepat. Temuan ini berarti guru mata Pelajaran bahasa Inggris telah berhasil mengintegrasikan penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris dalam pembelajaran. Dengan kemampuan yang meningkat dalam hal mendengar dan mengucapkan tersebut, pada akhirnya perbendaharaan kosakata bahasa Inggris yang mereka miliki semakin bertambah pula. Siswa telah berupaya melatih kemampuannya dalam hal pengucapan kosakta dengan tepat dan benar. Pada akhirnya

penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris dalam pembelajaran di kelas pada mata Pelajaran bahasa Inggris dapat memberi manfaat bagi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris para siswa kelas VI SD Advent Airmadidi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan Kesimpulan yang diberikan maka peneliti menyarankan guru menyajikan berbagai jenis lagu ber lirik bahasa Inggris dari beragam genre, sepanjang lirik yang ada mengandung makna positif yang dapat memotivasi siswa untuk lebih berusaha lagi belajar bahasa Inggris. Bagi siswa disarankan untuk menjadikan teman sebagai partner dalam melatih pengucapan dengan tepat dan benar. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melaksanakan penelitian lebih spesifik pada kemampuan siswa dalam empat keterampilan berbahasa dan membandingkan pada keterampilan yang mana pengaruh penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris paling besar manfaatnya bagi siswa.

REFERENSI

- Ahna, M. (2019). *English songs in teaching English pronunciation: A descriptive study at the seventh graders of MTsN 01 Jepara in the academic year of 2018/2019*.
- Akbari, Z. (2015). Current challenges in teaching/learning English for EFL learners: The case of junior high school dan high school. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 199, 394–401.
- Alefeshat, H. (2019). The effectiveness of using children's songs on developing the sixth grader's English vocabulary and pronunciation in Syrian refugees governmental schools. *Community Medicine and Public Health Care*, 6, 1–9.
- Amalia, P. R., B. W. E., & T. Z. (2019). The effect of using rap songs on students' pronunciation achievement. *Pancaran Pendidikan*, 8(4).
- Arifin, M. H. (2014). Pengantar Statistika Sosial. In *Konsep-konsep Dasar Statistika* (pp. 1–45). Universitas Terbuka.
- Arshard, M., S. E. , & M. A. (2016). Parents involvement at university level education: Students perception in under developing country. *European Scientific Journal*, 294–304.
- Atiqoh, L. N. (2020). Respon orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 42–52.
- A'yun, R. Q., & Andayani, T. M. A. (2019a). The effect of using songs on the eighth grade students' vocabulary achievement. *EFL Education Journal*, 6(1), 1571–1582.
- Cevikbas, G., Y. N., & M. E. (2018). Effects of songs on the development of vocabulary among first grade EFL learners. *Language Teaching and Educational Research*, 1(2), 101–120.
- Coyle, Y. & G. G. R. (2014). Using songs to enhance L2 vocabulary acquisition in preschool children. *ELT Journal*, 68(3), 276–285.
- Dzanic, N. D. & P. A. (2016). The effect of using songs on young learners and their motivation for learning English. *An Interdisciplinary Journal*, 1(2), 59–71.

- Engh, D. (2013). Why use music in English language learning? A survey of the literature. *English Language Teaching*, 6(2), 113–127.
- Haghverdi, H. R. (2015). The effect of song and movie on high school students' language achievement in Dehdasht. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 192, 313–320.
- Huri, D. (2017). Geografi variasi bahasa di bagian utara Karawang Jawa Barat. *Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 239–248.
- Kusnierek, A. (2016). The role of music and songs in teaching English vocabulary to students. *World Scientific News*, 1(43), 1–55.
- Manurung, S., & Y. D. (2018). Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan lagu untuk siswa SD Kavling Seroja. *Minda Baharu*, 2(2), 132–142.
- Miranti, I. E. & H. F. S. (2015). Penggunaan media lagu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa di PAUD. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2).
- Muhammad, H. A. , Y. S. , A. U. H. M. (2018). Teaching and learning English language in Nigerian schools: Importance and challenges. *Teacher Education and Curriculum Studies*, 3(1), 10–13.
- Muhammad, H. A. Y. S. A. U. I. , & H. M. (2018). Teaching and learning English language in Nigerian schools: Importance and Challenges. *Teacher Education and Curriculum Studies*, 3(1), 10–13.
- Ningsih, E. W. , & R. A. A. (2018). Penggunaan lagu dua bahasa dalam penambahan kosakata pada siswa di TK Kartika V-66 di Balikpapan Selatan. *SNITT Poltekba*, 3.
- Prakoso, Y. A. , H. & M. S. (2017). Pengaruh musik klasik terhadap hasil dan aktivitas belajar Matematika siswa kelas VII di SMPN 2 Kota Bengkulu. *Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah* , 1(1), 26–35.
- Rahmawati, N. L. R. & Y. M. (2020). Using songs for improving students' pronunciation for the second grade. *Journal of Research on English and Language Learning*, 1(1), 12–16.
- Ridhayatullah, R. , K. U. , & D. B. (2020). The influence of using English songs on the students' achievement in pronouncing English words. *English Education Journal*, 11(1), 96–116.
- Setyandari, A. (2015). Inovasi pemanfaatan media film untuk peningkatan kemampuan listening dalam pembelajaran. *Magistra*, 26(91).
- Shakerian, P. , R. O. , M. Z. T. , & M. H. (2016). Investigating the role of pop songs on vocabulary recall, attitude and retention of Iranian EFL learners: The case of gender. *Advances in Language Literary Studies*, 7(2), 121–128.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Yamin, M. (2017). Metode pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar. *Pesona Dasar*, 1(5), 82–97.